

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional memiliki tujuan membentuk manusia Pancasila sejati. Isi dari Tap MPRS No XXVI tahun 1966 sesuai dengan tujuan tersebut yaitu menciptakan generasi penerus yang cakap, beriman, bertaqwa, berpengetahuan baik, dan berwawasan luas. Sedangkan tujuan pendidikan yang lebih spesifik yang bersangkutan dengan bidang studi misalnya bahasa adalah untuk mengembangkan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan. Pendidikan hendaknya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang nyata, tidak hanya fokus pada pelajaran yang melatih pikiran logis dan sistematis. Pendidikan di sekolah diharapkan mengembangkan wawasan sehingga dapat membawa kemajuan bangsa (Sujana 2019, 31-32). Oleh karena itu, untuk menunjang proses belajar peserta didik dalam memperluas pengetahuan dan wawasan, serta mengomunikasikan nilai-nilai yang dapat dipraktekkan dalam kehidupan nyata maka penting untuk mengembangkan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan momok bagi siswa karena dianggap sebagai keterampilan tersulit padahal keterampilan ini adalah hal vital. Sulitnya keterampilan menulis disebabkan oleh faktor guru yang kurang mengeksplorasi keterampilan tersebut dan faktor lain seperti model pembelajaran yang kurang tepat (Fahrurrozi 2022, 118). Dalam pendidikan maupun kehidupan bermasyarakat, keterampilan menulis sangat dibutuhkan karena siswa perlu untuk mampu mengungkapkan pemikiran dan pendapat

serta mengembangkan daya pikir. Kegiatan menulis dipengaruhi oleh keterampilan berbicara dan keterampilan reseptif seperti membaca, menyimak, dan memahami (Aidid 2020, 4-5). Minat baca adalah salah satu faktor internal dari kemampuan menulis siswa (Daniati 2021, 538). Kemampuan dan kemauan membaca secara luas mempengaruhi keberhasilan studi agar menjadi unggul dalam memperoleh informasi (Lustyanti 2020, 3). Dari pemaparan berbagai teori tersebut, minat baca mempengaruhi kemampuan menulis siswa dan terdapat kaitan antaran keterampilan menulis serta minat baca. Dari pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan menulis maka salah satu caranya adalah melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat sasaran yaitu yang secara bersamaan meningkatkan minat baca.

Berdasarkan temuan di lapangan, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPA di sekolah XYZ masih rendah. Data hasil pengisian kuesioner *Google Form* oleh 7 guru yang mengajar di kelas XI IPA memperlihatkan bahwa 57% siswa tidak mampu menuliskan premis dengan benar, 71% siswa tidak dapat menyatakan hubungan antar premis dan 86% siswa tidak dapat membuat kesimpulan. Data tersebut didukung dengan hasil wawancara kepada guru Bahasa Indonesia, *English*, Agama, dan PKN yang menunjukkan bahwa siswa masih belum terbiasa menulis. Hasil wawancara tersebut diantaranya adalah siswa tidak mendalam dalam menuliskan konsep dan fakta karena malas membaca, bingung menulis kesimpulan, hanya beberapa siswa saja yang memiliki penalaran yang baik, dan banyak yang kesulitan memahami pertanyaan sehingga hasil tulisan keluar dari topik.

Minat baca siswa kelas XI IPA di sekolah XYZ masih sangat rendah. Data pengisian kuesioner *Google form* oleh 7 guru yang mengajar di kelas XI IPA mengenai minat baca menunjukkan bahwa siswa belum memiliki kesadaran membaca sebesar 71,4% dan

28.6% netral. Data hasil wawancara kepada guru Bahasa Indonesia, *English*, Agama, dan PKN menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPA memiliki minat baca rendah, masih perlu dorongan, perintah, dan bimbingan untuk membaca dan mencari sumber. Permasalahan ini penting untuk diteliti karena penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat membuat perbedaan pada hasil tulisan dan minat baca siswa.

Metode pembelajaran ceramah dan *think pair share* (TPS) digunakan dalam penelitian ini pada *subject* Biologi *grade* XI IPA tahun pelajaran 2022/2023. Metode ceramah sangat sering digunakan dalam pembelajaran dan susah untuk dihindari. Helmiati (2012, 61) menuliskan bahwa metode konvensional ceramah dari dulu sampai sekarang adalah metode yang paling sering dipakai dan susah dihindari karena biasanya instruktur atau guru bahkan siswa belum puas jika dalam proses pembelajaran tidak ada ceramah. Siswa masih menganggap proses belajar terjadi ketika mereka mendengarkan ceramah guru. Metode *think pair share* (TPS) adalah pengembangan dari *cooperative learning* yang ditemukan oleh Frang Lyrnan. Interaksi lisan yang terjadi di kelas diatur dengan prosedur untuk mengendalikan pola diskusi sehingga siswa mendapatkan waktu lebih banyak untuk berpikir (Budiyanto 2016, 92). Pembelajara Biologi di kelas XI lebih sering menggunakan metode ceramah dengan diskusi lisan satu kelas. Pada penelitian ini, penerapan metode ceramah dibandingkan dengan metode TPS untuk mendapatkan data perbedaan minat baca dan keterampilan menulis teks eksplanasi antara sebelum dan sesudah menggunakan metode tersebut.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dilihat bahwa permasalahan penelitian ini ialah minat baca dan keterampilan menulis teks eksplanasi

siswa yang rendah sehingga dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif dan dapat membantu siswa meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis teks eksplanasi. Diperlukan data hasil analisis perubahan minat baca dan keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah penerapan metode *think pair share* dan metode ceramah serta perbedaan hasil penerapan antara metode TPS dengan ceramah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas dan adanya keterbatasan waktu maka penelitian ini dibatasi hanya pada:

- 1) Minat baca pada penelitian ini adalah aktivitas membaca siswa selama proses penelitian berlangsung yaitu selama proses pembelajaran Biologi yang terlihat dari hasil tes.
- 2) Keterampilan menulis teks eksplanasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tulisan berupa uraian jawaban yang menjelaskan satu persoalan yang menyangkut topik pelajaran Biologi.
- 3) Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA tahun akademik 2022/2023 di sekolah SMA XYZ Gading Serpong pada mata pelajaran Biologi.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat perbedaan minat baca siswa pada kelas kontrol antara sebelum dan sesudah penerapan metode ceramah pada pelajaran Biologi kelas XI?

- 2) Apakah terdapat perbedaan minat baca siswa pada kelas eksperimen antara sebelum dan sesudah penerapan metode *think pair share* pada pelajaran Biologi kelas XI?
- 3) Apakah terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelas kontrol antara sebelum dan sesudah penerapan metode ceramah pada pelajaran Biologi kelas XI?
- 4) Apakah terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas eksperimen antara sebelum dan sesudah penerapan metode *think pair share* pada pelajaran Biologi kelas XI?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui perbedaan minat baca siswa pada kelas kontrol antara sebelum dan sesudah penggunaan metode ceramah pada pelajaran Biologi kelas XI agar ditemukan cara yang efektif untuk meningkatkan minat baca.
- 2) Untuk mengetahui perbedaan minat baca siswa pada kelas eksperimen antara sebelum dan sesudah penggunaan metode *think pair share* pada pelajaran Biologi kelas XI agar ditemukan cara yang efektif untuk meningkatkan minat baca.
- 3) Untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelas kontrol antara sebelum dan sesudah penggunaan metode ceramah pada pelajaran Biologi kelas XI agar ditemukan cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi.
- 4) Untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas eksperimen antara sebelum dan sesudah penggunaan metode *think pair share* pada

pelajaran Biologi kelas XI agar ditemukan cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi.

## 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Melihat tujuan penelitian, diharapkan beberapa pihak mendapat manfaat dari penelitian ini.

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi berupa pemahaman untuk penelitian dengan topik yang sama dan masukan mengenai perbedaan keefektifan metode *think pair share* dan metode ceramah dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis teks eksplanasi. Metode *think pair share* dapat diterapkan jika menginginkan siswa lebih memahami konsep serta aktif memberi respon atau menyampaikan ide (Suhanji 2022, 51). Metode *think pair share* juga dapat diterapkan jika ingin membantu siswa mengonstruksi konsep (Suprijono 2017, 110), meningkatkan diskusi kelas serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran (Sampsel 2013, 6). Metode Ceramah efektif untuk menyampaikan inti materi dalam waktu singkat yang materinya berasal dari berbagai sumber (Helmiati 2012, 60-61), membuat landasan pemikiran dan menstimulus rasa ingin tahu untuk belajar mandiri (Amin and Sumendap 2022, 80-81). Dalam kaitannya dengan pelajaran Biologi, minat baca memengaruhi keberhasilan studi agar menjadi unggul dalam memperoleh informasi (Lustyanti 2020, 3). Minat baca juga merupakan faktor internal dari kemampuan menulis (Daniati 2021, 538). Keterampilan menulis sangat dibutuhkan untuk mengasah daya pikir dan menyampaikan hasil pemikiran (Aidid 2020, 4-5). Selain diharapkan memberikan pemahaman dan masukan,

penelitian ini juga diharapkan menjadi pertimbangan dan literatur dalam melakukan penelitian tambahan atau lanjutan terhadap variabel-variabel yang sama dan sebagai bahan bacaan penambah informasi.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

- 1) Untuk kepala sekolah dan pendidik terutama *Biology Teacher*, diharapkan penelitian ini bisa memberi informasi terkait minat baca dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa yang berhubungan dengan metode pembelajaran ceramah dan TPS di sekolah tempat penelitian dilaksanakan. Terlebih, hasil penelitian mampu mendukung upaya pemilihan metode pembelajaran yang tepat bagi pendidik untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis siswa melalui pemahaman akan metode ceramah dan TPS sehingga pencapaian akademik siswa dapat ditingkatkan.
- 2) Untuk peneliti, diharapkan penelitian ini menjadi pengalaman yang menambah ilmu dan pemahaman tentang penerapan metode ceramah dan TPS terutama dalam upaya meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis teks eksplanasi. Melalui penelitian ini, kemampuan mengajar terutama dalam pemilihan metode mengajar dapat ditajamkan sehingga kedepannya dapat memilih metode yang sesuai untuk memajukan kualitas pendidik Indonesia serta proses pembelajaran yang lebih baik.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Bab satu menjabarkan garis besar penelitian. Dalam bab ini, dijelaskan tentang masalah yang ditemukan yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu berdasarkan

wawancara dan pengisian kuesioner, minat baca dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa *grade* XI IPA SMA XYZ Gading Serpong tahun akademik 2022/2023 masih rendah. Masalah-masalah yang teridentifikasi selanjutnya dibatasi sehingga fokus pada beberapa variabel berupa metode ceramah, metode TPS, minat baca dan keterampilan menulis teks eksplanasi. Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah kemudian disusun empat rumusan masalah dan tujuan penelitian dengan garis besarnya adalah untuk mengetahui perbedaan hasil minat baca dan keterampilan menulis teks eksplanasi antara sebelum dan setelah penerapan metode ceramah di kelas kontrol dan penerapan metode TPS di kelas eksperimen serta untuk mengetahui perbedaan peningkatan minat baca dan keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penulisan manfaat teoritis dan praktis penelitian didasarkan pada harapan bahwa penelitian ini akan berguna untuk penelitian selanjutnya, sekolah tempat penelitian, dan dunia pendidikan pada umumnya.

Bab dua menjabarkan dasar-dasar teori variabel-variabel penelitian. Teori mengenai metode pembelajaran ceramah, metode TPS, minat baca dan keterampilan menulis teks eksplanasi, serta penelitian terdahulu diuraikan dalam kajian pustaka. Di akhir bab dua, terdapat hipotesis penelitian dan kerangka berpikir penelitian.

Bab tiga menjelaskan metode penelitian dan menjabarkan langkah-langkah penelitian dari perencanaan sampai pelaksanaan. Metode analisis data penelitian berupa analisis deskriptif dan inferensial, jenis-jenis pengujian data kuantitatif pada penelitian ini yaitu non-parametrik, dan rancangan instrumen yang akan digunakan beserta validasi instrumen dipaparkan dengan lengkap pada bab ini. Waktu, tempat, dan subjek penelitian juga dijelaskan pada bab ini.



Bab empat menyajikan perolehan data dan analisis data. Data nilai rata-rata setiap variabel dibandingkan antara sebelum dan setelah perlakuan. Data nilai hasil *pretest* dan *posttest* diuji dengan uji statistik non-parametrik *Wilcoxon* dengan taraf signifikansi 0,05. Pada bagian diskusi dan pembahasan dalam bab empat, terdapat pembahasan tentang hubungan antar variabel-variabel penelitian yang terkait dengan dasar teori.

Pada bab lima terdapat kesimpulan dan saran. Hasil penelitian dan jawaban singkat dari rumusan masalah tertulis di bagian kesimpulan. Hasil perenungan dari proses penelitian yang terkait dengan kelancara penelitian dituangkan dalam bentuk saran yang bertujuan untuk membantu kelancaran penelitian selanjutnya.

